

ABSTRACT

Effect of Generative Model and Background Knowledge Toward 4th Grade Students' Learning Natural Sciences at Gugus I Patamuan

Lelian Yuzelfi

Students' Lack of comprehension about their learning materials transferred by their teacher cause students' low cognitive competence. It happens because the teacher tends to apply the lecturing as well as asking and answering methods. In addition, the teacher only focused the learning process on the cognitive aspect. However, students' low learning outcomes were also determined by students' background knowledge. To solve those problems, the generative model and background knowledge were applied to improve students' learning competence.

This research aimed at finding out the effects of generative model and background knowledge toward 4th grade students' natural science cognitive and affective competences at SD gugus I Patamuan. The design of the research was quasi experiment. The population was all 4th grade students' of gugus I. samples of the research were the 4th grade students' of SD 07 and SD 01 Patamuan. The students' of SD 07 were taught using the generative model while the students' of SD 01 were taught using the conventional model. The research applied the 2X2 factorial design. Data were obtained from t-test for the students' cognitive and mann whitney u test for their affective.

The results showed that (1) there is no effect of implementing the generative model toward students' cognitive. Second, there is an effect of implementing the generative model toward the students affective.

ABSTRAK

Pengaruh Model Generatif Dan Kemampuan Awal Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Gugus I Kecamatan Patamuan

Lelian Yuzelfi

Kurangnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mengakibatkan rendahnya kompetensi kognitif peserta didik kelas IV SD gugus 1 kecamatan patamuan. Salah satu penyebabnya adalah guru cenderung menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu guru hanya menekankan pembelajaran pada aspek kognitif. Rendahnya hasil belajar juga ditentukan oleh pengetahuan awal siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, digunakan model pembelajaran. Model generatif dan kemampuan awal untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap kompetensi kognitif dan afektif peserta didik, yang menggunakan model generatif dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD gugus I kecamatan patamuan. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD pada gugus I. sampel penelitian adalah kelas IV SD 07 Patamuan dan kelas IV SD 01 Patamuan. Kelas IV SD 07 Patamuan adalah kelas yang diajar dengan model generatif dan kelas IV SD 01 Patamuan adalah kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah factorial design 2X2, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah uji t untuk ranah kognitif dan uji mann whitney U untuk uji ranah afektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak dapat pengaruh model generatif terhadap kompetensi ranah kognitif siswa, baik yang berkemampuan awal tinggi maupun rendah. (2) terdapat pengaruh model generatif terhadap kompetensi ranah afektif siswa, baik yang berkemampuan awal tinggi maupun rendah.